

## **Pengabdian Kepada Masyarakat Manajemen diri Membangun Pondasi yang Kuat untuk Masa Depan yang Terarah dan Berprestasi Siswa SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan**

**Muhammad Syarif<sup>1</sup>, Beye Saputra<sup>2</sup>, Muhamad Bagas Febrian<sup>3</sup>**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang<sup>1,2,3</sup>

[muhammadsyarif2497@gmail.com](mailto:muhammadsyarif2497@gmail.com)<sup>1</sup>, [beyesaputra14@gmail.com](mailto:beyesaputra14@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhamadbagasfebrian23@gmail.com](mailto:muhamadbagasfebrian23@gmail.com)<sup>3</sup>

Received 15 September 2025 | Revised 23 Oktober 2025 | Accepted 08 Desember 2025

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan manajemen diri sebagai pondasi penting dalam membentuk pribadi yang terarah, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Manajemen diri mencakup kemampuan mengatur waktu, mengendalikan emosi, menyusun tujuan hidup, dan menjaga motivasi agar tetap konsisten. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya manajemen diri, yang berdampak pada kurangnya produktivitas dan arah hidup yang tidak jelas. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, kegiatan ini dilaksanakan dengan metode interaktif dan reflektif, seperti diskusi kelompok, pembuatan daily planner, serta penyusunan vision board. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam hal kesadaran diri, kedisiplinan, kemampuan mengatur aktivitas, dan penyusunan tujuan hidup yang lebih realistis.

Kata Kunci: Manajemen Diri; Remaja; Perencanaan Hidup; Pendidikan Karakter.

### *Abstract*

*This community service activity aims to equip students with self-management skills as a foundational aspect in shaping individuals who are focused, independent, and ready to face future challenges. Self-management includes the ability to manage time, regulate emotions, set life goals, and maintain consistent motivation. This initiative was driven by the low level of awareness among students regarding the importance of self-management, which often results in decreased productivity and a lack of direction in life. Using a descriptive qualitative approach, the activity was carried out through interactive and reflective methods such as group discussions, the creation of daily planners, and the development of personal vision boards. The results showed significant improvement in students' self-awareness, discipline, activity planning, and goal setting. Many participants reported feeling more confident and motivated after realizing that success can be built through small, consistent habits.*

*Keywords: Self-Management; Teenagers; Life Planning; Character Education.*

## **PENDAHULUAN**

Di era modern yang serba cepat dan kompetitif ini, kemampuan untuk mengelola diri sendiri menjadi kebutuhan mendasar yang tidak bisa diabaikan. Kemajuan teknologi dan arus informasi yang begitu deras telah membuka banyak peluang, namun di saat yang sama menimbulkan tantangan besar bagi setiap individu untuk tetap fokus, konsisten, dan bertanggung jawab atas tujuan hidupnya. Banyak orang merasa kewalahan dalam menghadapi tekanan akademik, pekerjaan, maupun kehidupan sosial karena kurang memiliki kontrol terhadap diri sendiri.

Manajemen diri, atau self-management, adalah kemampuan untuk mengenali, mengatur, dan mengarahkan perilaku serta emosi pribadi demi mencapai tujuan yang diinginkan. Sayangnya, masih banyak individu, khususnya kalangan muda, yang belum menyadari pentingnya membangun manajemen diri sejak dini. Akibatnya, banyak potensi besar yang tidak tergali secara optimal. Mereka mudah teralihkan oleh hal-hal yang kurang penting, menunda-nunda pekerjaan, serta tidak memiliki perencanaan hidup yang jelas. Oleh karena itu, penting untuk membahas lebih dalam tentang bagaimana manajemen diri dapat dibangun, diterapkan, dan dikembangkan sebagai bekal untuk menghadapi masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai proses penyuluhan manajemen diri dan dampaknya terhadap kesadaran peserta. Metode ini dipilih karena memungkinkan penguraian fenomena sosial berupa perubahan sikap dan pemahaman peserta secara komprehensif berdasarkan observasi dan refleksi peserta selama kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan penyuluhan, diskusi kelompok, serta dokumen kontrak komitmen pribadi yang dibuat oleh peserta. Analisis dilakukan dengan menelaah catatan observasi, isi diskusi, dan kontrak komitmen untuk menemukan pola perubahan sikap dan peningkatan kesadaran diri. Pendekatan ini tidak hanya menggambarkan proses penyuluhan secara teknis, tetapi juga mengeksplorasi dampak psikososial yang muncul, sehingga memberikan wawasan yang holistik tentang efektivitas metode penyuluhan ini.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Kesadaran Diri dan Tantangan Remaja dalam Mengelola Hidup**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Manajemen Diri: Membangun Pondasi yang Kuat untuk Masa Depan yang Terarah dan Berprestasi”, ditemukan bahwa banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam mengenali dan mengelola diri mereka sendiri. Keseharian mereka cenderung berjalan tanpa arah yang jelas, dengan minimnya kebiasaan membuat perencanaan, lemahnya pengendalian emosi, serta kurangnya motivasi untuk meraih tujuan jangka panjang. Banyak di antara mereka yang belum menyadari bahwa pengelolaan waktu, disiplin, serta kemampuan mengambil keputusan secara mandiri merupakan fondasi penting untuk meraih keberhasilan, baik dalam pendidikan maupun kehidupan personal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya manajemen diri belum tertanam secara kuat di kalangan remaja. Mereka sering kali menjalani aktivitas berdasarkan dorongan sesaat tanpa mempertimbangkan nilai dari proses perencanaan dan refleksi. Hal ini berdampak pada rendahnya produktivitas, meningkatnya stres karena tugas yang menumpuk, serta kebingungan dalam menentukan arah hidup. Tantangan tersebut menjadi dasar utama dirancangnya kegiatan edukatif ini, dengan tujuan membekali siswa agar lebih mampu memahami, mengatur, dan mengarahkan diri mereka secara lebih sadar dan terencana.

#### **Membangun Keterampilan Manajemen Diri Melalui Aktivitas Reflektif**

Melalui pendekatan yang interaktif dan reflektif, para siswa diajak untuk membangun keterampilan manajemen diri secara bertahap. Kegiatan ini tidak hanya memberikan teori, tetapi langsung mengajak siswa menerapkannya melalui berbagai praktik nyata. Misalnya, melalui penyusunan daily planner, siswa belajar bagaimana membagi waktu dengan lebih efektif dan menetapkan skala prioritas dalam menjalani aktivitas harian. Dalam sesi vision board, mereka diminta untuk memvisualisasikan impian dan target hidup mereka secara kreatif, yang membantu memperjelas arah dan tujuan pribadi.

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam cara siswa memandang dan mengelola diri. Mereka menjadi lebih terstruktur dalam menyusun kegiatan sehari-hari, lebih sadar akan tanggung jawab yang harus dijalankan, serta mulai menetapkan target yang realistis dalam kehidupan akademik maupun pribadi. Banyak peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi setelah memahami bahwa kesuksesan dapat dibangun dari hal-hal kecil yang dilakukan secara konsisten.



Gambar : Kegiatan PKM

## Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Manajemen diri: Membangun pondasi yang kuat untuk masa depan yang terarah dan berprestasi” bertujuan untuk membantu siswa mengenal, memahami, dan mengelola diri mereka agar lebih siap menghadapi tuntutan belajar dan kehidupan di masa depan. Kegiatan ini mengajarkan keterampilan penting seperti pengelolaan waktu, pengendalian emosi, penyusunan tujuan pribadi, dan peningkatan disiplin melalui pendekatan interaktif dan reflektif.

Melalui kombinasi diskusi kelompok, praktik langsung seperti pembuatan daily planner dan vision board, serta sharing pengalaman, siswa didorong untuk lebih sadar akan potensi diri dan mampu membuat keputusan yang lebih terarah. Dengan penguatan manajemen diri ini, pelajar diharapkan tidak hanya lebih terorganisir dan termotivasi dalam kegiatan belajar, tetapi juga memiliki karakter yang tangguh dan siap menghadapi tantangan kehidupan maupun dunia kerja yang kompetitif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Manajemen Diri: Membangun Pondasi yang Kuat untuk Masa Depan yang Terarah dan Berprestasi”, dapat disimpulkan bahwa manajemen diri merupakan salah satu keterampilan penting yang sangat dibutuhkan oleh pelajar dan remaja di era modern saat ini. Dalam kehidupan sehari-hari, remaja dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari tekanan akademik, pengaruh lingkungan, perkembangan teknologi, hingga tuntutan untuk bisa mandiri dan memiliki arah hidup yang jelas. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan dalam mengenali potensi diri, mengatur waktu, menyusun prioritas, dan menjaga fokus pada tujuan hidup mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu para siswa lebih memahami arti penting dari manajemen diri, serta bagaimana cara membangunnya melalui pendekatan-pendekatan yang sederhana namun berdampak besar. Dengan metode penyuluhan yang bersifat interaktif dan reflektif, peserta tidak hanya mendapatkan materi secara teori, tetapi juga diajak untuk menerapkannya langsung dalam kehidupan mereka. Salah satu contoh nyatanya adalah penggunaan daily planner untuk membiasakan diri membuat jadwal harian, serta pembuatan vision board untuk menggambarkan impian dan tujuan hidup secara visual. Aktivitas-aktivitas ini ternyata mampu mendorong siswa untuk lebih serius dalam merencanakan masa depan mereka dan lebih sadar akan pentingnya tindakan kecil yang dilakukan secara konsisten.

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan tersebut, mayoritas peserta mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam hal pola pikir, sikap, dan perilaku. Mereka mulai menunjukkan kedisiplinan, bertanggung jawab terhadap waktu, serta mulai membangun motivasi internal untuk mencapai hal-hal yang ingin mereka capai. Banyak siswa juga mengaku menjadi lebih semangat belajar, lebih terorganisir, dan merasa punya arah yang lebih jelas dalam menjalani keseharian. Tidak sedikit pula yang mengungkapkan bahwa mereka baru menyadari bahwa sukses tidak hanya ditentukan oleh kepintaran atau bakat, tetapi juga oleh kemampuan mengatur diri sendiri.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang cukup besar dalam membentuk karakter siswa yang lebih siap secara mental dan emosional dalam menghadapi masa depan. Pelajar yang memiliki kemampuan manajemen diri yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan, dunia kerja, dan kehidupan sosial dengan sikap yang dewasa, disiplin, dan terarah. Dengan kata lain, penguatan manajemen diri sejak usia remaja merupakan investasi penting dalam menciptakan generasi muda yang berprestasi, mandiri, serta memiliki visi hidup yang jelas.

Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, penyampaian yang menyenangkan, dan praktik yang aplikatif, para pelajar dapat mulai membangun pondasi penting dalam diri mereka. Harapannya, kegiatan seperti ini bisa terus dilaksanakan secara berkelanjutan di berbagai lingkungan pendidikan, agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas lagi dan berdampak pada terbentuknya masyarakat yang lebih berkualitas secara mental dan emosional di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pamulang, khususnya Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Bimbingan dan arahan dari dosen serta pihak kampus menjadi salah satu faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Kami juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan memberikan kesempatan untuk berbagi ilmu dan pengalaman bersama para siswa. Antusiasme, keterbukaan, serta semangat dari para siswa dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan menjadi semangat tersendiri bagi kami dalam menjalankan program ini.

Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat tim pelaksana yang telah bekerja sama dengan solid, saling mendukung, dan berdedikasi penuh selama proses perencanaan hingga pelaporan kegiatan ini. Kebersamaan dan kerja sama yang terjalin menjadi fondasi utama dalam mewujudkan tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Semoga segala kontribusi dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan membawa manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Wulandari, R. (2023). Pelatihan Manajemen Waktu dan Skala Prioritas untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa SMK. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(6), 2667-2676.
- Asim, T. M. (2016). Pengaruh bimbingan manajemen diri dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(2), 105-112.
- Hendayani, M., & Susanti, E. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter dan Manajemen Diri dalam Menyongsong Dunia Kerja Bagi Siswa SMK. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(3), 240-247.
- Nanang, A., & Mulyanti, S. (2024). Optimalisasi Potensi Diri melalui Manajemen Diri dan Perencanaan Karier Siswa SMK Menuju Generasi Emas. *Jurnal Abdi Pendidikan Masyarakat*, 3(2), 15-24.
- Palin, A., & Rahmat, B. (2022). Penguatan Kemampuan Pengelolaan Diri dan Perencanaan Masa Depan Peserta Didik Sejak Dini Melalui Pendekatan Edukatif. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 129-136.
- Sinaga, M. A., & Ritonga, F. U. (2023). Meningkatkan Pengembangan Diri melalui Kecerdasan Emosional dan Manajemen Diri pada Anak Sekolah. *Educational Journal of Islamic Management*, 3(1), 28-36.
- Setyawan, B., & Mahmudah, F. N. (2022). Implementasi manajemen diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 5(2), 64-71.
- Wati, A., Pratama, R. H., & Nurhayati, A. (2025). Peningkatan Kualitas Generasi Muda Melalui Literasi Manajemen Diri pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 5(1), 50-58.